

Abstract

This study investigates how Indonesian family companies maintain a balance between tradition and innovation. A thematic study of seven case studies demonstrates how these companies frequently integrate tradition into their innovation actions unknowingly. This integration is based on the "Innovation Through Tradition" (ITT) concept and has its origins in the Source of past knowledge, the form of past knowledge, Product innovation, and interiorization and interpretation. The study addresses the deliberately planned integration of tradition into organizational ideals, behaviors, products, and ambiance. Access to both and present-day information is ensured via knowledge distribution systems. While the emphasis is on gradual innovation, these family firms show a commitment to conserving traditions while managing innovation in their everyday activities.

Keywords: Family business, Innovation Through Tradition (ITT), Source of past knowledge, Product innovation, Interiorization and reinterpretation, Innovation.

Abstrak

Studi ini menyelidiki bagaimana perusahaan keluarga di Indonesia menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi. Sebuah studi tematik dari tujuh studi kasus menunjukkan bagaimana perusahaan-perusahaan ini sering kali mengintegrasikan tradisi ke dalam tindakan inovasi mereka tanpa disadari. Integrasi ini didasarkan pada konsep "Inovasi Melalui Tradisi" (ITT), berawal dari sumber pengetahuan masa lalu, bentuk pengetahuan masa lalu, inovasi produk, serta interiorisasi dan penafsiran ulang. Studi ini membahas integrasi tradisi yang direncanakan dengan sengaja ke dalam nilai-nilai, perilaku, produk, dan lingkungan organisasi. Akses ke informasi masa lalu dan masa kini diperoleh melalui sistem distribusi pengetahuan. Meskipun bisnis keluarga menekan pada inovasi secara bertahap, perusahaan-perusahaan keluarga ini menunjukkan komitmen untuk melestarikan tradisi sambil mengelola inovasi dalam kegiatan sehari-hari.

Kata kunci: Bisnis keluarga, Inovasi Melalui Tradisi (ITT), Sumber pengetahuan masa lalu, Inovasi produk, Interiorisasi dan penafsiran ulang, Inovasi